

ABSTRAK

Latar belakang: Meningitis adalah suatu kondisi di mana terjadi Proses inflamasi pada membran meningen, yaitu lapisan pelindung yang menutupi struktur otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit menular yang masih belum dapat diobati secara efektif sepenuhnya dan masih menjadi permasalahan di suatu negara, mengakibatkan penurunan kesadaran. Penurunan kesadaran merupakan tanda gejala yang paling sering dialami oleh semua penderita meningitis yaitu sebanyak 67%. **Metode:** Pada karya tulis ilmiah ini, diterapkan pendekatan asuhan keperawatan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi secara mendalam suatu masalah atau fenomena tertentu, dengan melibatkan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil studi kasus dua pasien yang menderita meningitis dan mengalami masalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial dalam asuhan keperawatan. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi keperawatan, dengan masalah keperawatan penurunan kapasitas adaptif intracranial pada kasus 1 yaitu Tn.D berusia 70 tahun terdapat peningkatan saturasi oksigen dengan hasil dari 88 % menjadi 94% dan pada kasus 2 yaitu Tn.D berusia 22 ditemukan peningkatan saturasi oksigen dari 94% menjadi 95%. **Diskusi:** pasien dengan masalah keperawatan penurunan kapasitas adaptif intracranial tidak selamanya berpengaruh secara efektif sehingga perawat harus melaksanakan asuhan yang menyeluruh untuk mengatasi masalah keperawatan yang dialami oleh setiap pasien

Kata kunci: asuhan keperawatan, Meningitis, Penurunan kapasitas adaptif intracranial.

ABSTRACT

Background Meningitis is a condition in which an inflammatory process occurs in the meningeal membranes, which are the protective layers that cover the structures of the brain and spinal cord. This disease is an infectious disease that cannot be treated fully effectively and is still a problem in a country, causing a decrease in awareness. Decreased consciousness is the most frequent sign of symptoms experienced by all patients with meningitis, namely as much as 67%. *Method:* In this scientific writing, a qualitative descriptive expertise care approach is used in the form of a case study. This approach is used to investigate in depth a particular problem or phenomenon, by involving various sources of information in data collection. This research was conducted by taking case studies of two patients suffering from meningitis and experiencing problems with decreased intracranial adaptive capacity in mental care. *Results:* After psychiatric care by providing involvement interventions, with the problem of limiting the decrease in intracranial adaptive capacity in case 1, Mr.D is 70 years old, there is an increase in oxygen saturation with results from 88% to 94% and in case 2, Mr.D is 22 years old found an increase in oxygen saturation from 94% to 95%. *Discussion:* patients with problems with decreased intracranial adaptive capacity do not always affect effectively so nurses must carry out comprehensive care to overcome the problems experienced by each patient

Keywords: Nursing care, Meningitis, Decreased intracranial adaptive capacity